

ANALISIS KESIAPAN SARANA DAN PRASANA ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SMK NEGERI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Muzakki¹⁾, Abdul Gofur²⁾, Rio Irawan³⁾, Slamet Riyadi⁴⁾, Matkholil⁵⁾

¹²³⁴⁵IAIN Palangka Raya, Indonesia

Email: Muzakki@iain-palangkaraya.ac.id

<https://doi.org/10.55352/mudir.v4i2>

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggali kesiapan sarana dan prasarana pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang dilakukan di SMKN 1 Sampit, SMKN 1 Kota Besi serta SMKN 1 Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai sekolah yang ikut serta dalam Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan proktor serta teknisi. Hasil penelitian yang diperoleh di lapangan diantaranya pelaksanaan ANBK di SMKN 1 Sampit, SMKN 1 Kota Besi serta SMKN 1 Cempaga dilakukan secara online yang dilengkapi dengan kelengkapan Komputer, laptop, tablet hingga tersedianya Lab komputer serta tersedianya proktor dan teknisi yang mumpuni. Kendala yang didapatkan diantaranya, jaringan internet yang tidak stabil, gangguan server pusat hingga terjadinya mati listrik secara tiba-tiba yang berakibat terganggunya pelaksanaan ANBK.

Kata Kunci : *Asesmen, sarana prasarana, Internet, Jaringan*

Abstract: *This study aims to explore the readiness of facilities and infrastructure for the implementation of the Computer-Based National Assessment (ANBK) which was conducted at Sampit 1 SMKN, Kotawaringin Timur 1 SMKN and SMKN 1 Cempaga, East Kotawaringin Regency as schools participating in the National Assessment. The research method uses descriptive qualitative research. The research subjects in this study were school principals, vice principals and proctors and technicians. The research results obtained in the field included the implementation of ANBK at Sampit 1 Vocational High School, Besi Kota 1 Vocational School and Cempaga 1 Public Vocational School which was carried out online, equipped with complete computers, laptops, tablets, as well as the availability of a computer lab and the availability of qualified proctors and technicians. Obstacles encountered include unstable internet network, disruption of the central server to sudden power outages which result in disruption of ANBK implementation.*

Diterima: 10 Maret 2022

Direvisi: 28 April 2022

Dipublikasikan: 31 Juli 2022

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian dari salah elemen pembangunan sebuah bangsa, kemajuan sebuah bangsa dapat dilihat dari kualitas Pendidikan yang berdampak langsung terhadap kualitas lulusannya. Pendidikan juga memiliki tujuan untuk mengembangkan kepribadian yang berakhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan di dalam anggota masyarakat.¹ Sejak bergulirnya kebijakan penghapusan Ujian Nasional pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan kebudayaan merubah cara dan paradigma dalam mengukur kemampuan peserta didik, dari system Ujian Nasional yang mengukur kognitif berubah pada asesmen yang memetakan kualitas dan proses pembelajaran pada setiap sekolah diberbagai daerah di Indonesia. Asesmen salah satu kegiatan yang mengungkapkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik yang sangat perlu diletakan dalam kerangka keseluruhan system evaluasi Pendidikan sesuai dengan Undang-Undang². Asesmen Nasional yang dimulai pada tahun 2021 digunakan untuk pemetaan mutu pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga bagian yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survey Karakter, dan Survey Lingkungan Belajar.

Asesmen Kompetensi Minimum digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif meliputi literasi membaca dan literasi numerasi (matematika). Sementara survey karakter digunakan untuk mengukur hasil belajar emosional yang terwujud dalam Profil Pelajar Pancasila agar pelajar Indonesia memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Jika Asesmen dan Kompetensi Minimum dilakukan oleh peserta didik, survey lingkungan belajar dilakukan pada semua pelaku pendidikan meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Survey lingkungan belajar dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi keadaan sekolah yang sesungguhnya.³ Kebijakan tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa factor kondisi pendidikan di Indonesia masih lemah diantaranya masih terjadinya kesenjangan sarana dan prasarana antara desa dan kota, antar daerah maupun provinsi, kelemahan dalam sektor manajemen pendidikan, kualitas sumber daya pengajar yang belum sesuai dengan kompetensi, dan lemahnya standar evaluasi pembelajaran. Hal inilah yang menjadikan tolak ukur bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah.⁴

Merujuk pada hasil Programme for International Student Assessment (PISA) yang diselenggarakan oleh *Organization for economic Co-operation and Development* (OECD) pada tahun 2015 Indonesia memiliki skor kemampuan membaca rata-rata 397, kemampuan matematika dengan skor 386, dan sains mendapat skor 403 sehingga menduduki peringkat 64 dari 72 negara. Sementara pada tahun

¹ Wardhani, N. W., & Wahono, M. Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter. *Untirta Civic Education Journal*, Vol 2 No 1 ,pp 49–60. (2017), 53

² Teresia, W. *Asesmen Nasional 2021*. (Medan: Guepedia,2021),8

³ Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 17 tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional.” (berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 832, 12 Juli 2021), h.3., jdih.kemdikbud.go.id.

⁴ Siti Fadia Nurul Fitri. Problematika kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal pendidikan Tambusai* Vol 5 No 1(2021), 20

2018 peringkat PISA mengalami penurunan dan berada diperingkat 74 dari 79 negara.⁵ Asesmen Nasional Berbasis Komputer atau ANBK dalam persiapannya sudah digulirkan sejak tahun 2020 tetapi implikasi dan petunjuk teknis yang turun ke lapangan terutama bagi sekolah penyelenggara baru diterima di awal tahun 2021. Tahapan kegiatan yang harus dilakukan sekolah penyelenggara dimulai dari pengisian dan pengiriman data calon peserta AN ke Pelaksana AN Tingkat Kabupaten/Kota hal ini termasuk penyiapan sistem ANBK dengan mekanisme resource sharing, Penerbitan kartu login, pelaksanaan sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan AN, Penyiapan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan AN, Pengawasan pelaksanaan AN di Satuan Pendidikan, Penyusunan dan pengiriman laporan AN, Asistensi teknis dan pelaksanaan ANBK oleh Pengawas, Proktor dan Teknisi, Biaya transportasi dan akomodasi peserta AN yang menumpang ke satuan pendidikan lainnya ditanggung oleh satuan pendidikan yang menumpang. Selanjutnya biaya lain yang timbul dari pelaksanaan berbagi sumber daya bersama antara satuan pendidikan menumpang dan satuan pendidikan ditumpang menjadi tanggung jawab bersama sesuai dengan kesepakatan dan peraturan perundang-undangan.⁶ dalam pelaksanaannya asesmen nasional menggunakan alat tes yang disebut dengan *Computerized Adaptive Testing (CAT)*. Terlaksananya pelaksanaan asesmen nasional berbasis computer (ANBK) tidak terlepas dari pengadaan sarana dan prasarana seperti komputer, jaringan internet, dan ruangan serta memaksimalkan sumber daya manusia berupa tim yang akan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan ANBK⁷. Ketersediaan sarana dan prasarana serta infrastruktur pelaksanaan ANBK pada setiap wilayah berbeda hal ini yang menjadi alasan peneliti mengangkat judul ' Analisis Kesiapan Sarana dan Prasana Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMKN di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Metode Penelitian

Metode penelitian tentang Analisis Kesiapan Sarana Dan Prasana Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMKN Kabupaten Kotawaringin Timur menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana diketahui, bahwa asesmen nasional berbasis computer merupakan kebijakan nasional yang sudah dilaksanakan diseluruh wilayah Indonesia namun demikian ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung terlaksananya ANBK berbeda setiap wilayah dan daerah sehingga peneliti ingin menggali lebih jauh Kesiapan Sarana Dan Prasana Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMKN Kabupaten Kotawaringin Timur..

⁵ Balitbang Kemendigbud, "Pendidikan di Indonesia Belajar Dari Hasil [ISA 2018, IN Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendigbud, 2019, 1-206, <http://repositori.kemendigbud.go.id/id/eprint/16742>

⁶ Nir Singgih. Anggaran Biaya ANBK dari Dana BOS. <https://www.tasadmin.id/2021/08/anggaran-biaya-anbk-daridana-bos.htm> diakses pada 10 Januari 2022

⁷ Amanda, N. A. J., & Nurjannah. Analisis Asesmen dan Intervensi Pelaksanaan ANBK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal di SD Negeri 016 Loa Kulu. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, No 3 Vol 1, 41-44. (2022), 43

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, telaah dokumen, serta mengobservasi ketersediaan peralatan serta sarana prasarana pendukung ANBK. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur kepada pihak yang dipandang representative terkait dengan persoalan penelitian, yakni pihak kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta proktor dan teknisi yang terlibat secara langsung pada saat pelaksanaan ANBK. Wawancara ini ditujukan untuk menggali terkait dengan Kesiapan Sarana Dan Prasana Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMKN Kabupaten Kotawaringin Timur agar diketahui keterlaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer.

Telaah dokumen dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang terkait dengan persoalan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen tertulis hasil pelaksanaan ANBK Pada tahun 2022 serta laporan dari pihak sekolah maupun peraturan daerah yang diterbitkan oleh pemerintah daerah yang relevan dengan penelitian ini. Analisis data penelitian dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸ Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi digunakan untuk memperkuat data penelitian jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada tiga sekolah SMK Negeri diantaranya SMKN 1 Sampit, SMKN 1 Kota Besi dan SMKN 1 Cempaga kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah yang dijabarkan sebagai berikut. *Pertama*, Berdasarkan ketentuan ANBK dibagi menjadi tiga diantaranya mode online yang dilakukan pengambilan data secara full dari pusat. Semi online data nya akan di download dulu oleh teknisi kemudian dibikin virtual OS nanti di jalankan di server lokal serta mode numpang apabila disekolah tersebut tidak memiliki fasilitas sarana prasarana yang memadai. Dalam hal ini SMKN 1 Sampit melaksanakan ANBK disekolah sendiri dengan mode online karena sudah memiliki fasilitas sarana prasarana yang memadai, mulai dari kesediaan komputer, Lab maupun ruang pelaksanaan hingga sumber daya manusia yang memadai sehingga beberapa sekolah lain menumpang pada sekolah ini. Namun demikian masih terdapat kendala terkait jaringan internet, beberapa sekolah lain juga mengalami kendala yang sama. Sehingga agar tidak banyak mengambil resiko maka dapat dilakukan dengan cara semi online. Harapan para guru maupun operator yang memfasilitasi ANBK kedepannya pemerintah agar lebih memperhatikan sarana prasarana hingga pemerataan jaringan disetiap wilayah dan harapannya asesmen tidak hanya perwakilan namun dapat mengikutsertakan seluruh siswa.

Kedua, dalam hal Kesiapan Sarana Dan Prasana Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMKN 1 Kota Besi Kabupaten Kotawaringin Timur pada saat pertama kali melaksanakan ANBK pada tahun

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2017),337

2021 kendala jaringan internet sehingga terpaksa menggunakan paket data pribadi siswa, ketersediaan laptop juga belum mencukupi sehingga perlu meminjam kepada guru maupun siswa lainnya. Namun demikian pada tahun 2022 ini ketersediaan komputer dan laptop sudah memadai hanya jaringan internet yang masih perlu ditingkatkan lagi. Agar dapat terlaksananya kegiatan ANBK ini maka sekolah juga melakukan persiapan mulai dari tray out, menyiapkan buku panduan serta khususnya pada materi-materi maupun soal-soal yang menyangkut literasi dan numerasi sehingga dapat menjadi latihan siswa. Diharapkan kedepannya juga peserta didik juga mengalami peningkatan terhadap kompetensi yang diharapkan sesuai dengan bidangnya. Dengan kebijakan pelaksanaan ANBK nyam aka pemerintah akan mampu memetakan kualitas Pendidikan hingga sarana dan prasarana sekolah hingga terjadinya pemerataan kualitas Pendidikan dan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Ketiga, Kesiapan Sarana Dan Prasana Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMKN 1 Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur dalam pelaksanaannya sejak tahun 2021 sekolah sudah melaksanakan secara mandiri, hal yang menjadi factor pendukungnya sekolah sudah mempersiapkan sarana prasarana berupa tablet, lab computer hingga ketersediaan computer yang cukup dan memadai. Untuk pengadaan Tablet disekolah sudah mulai pada tahun 2019 yang dianggarkan dari dana BOS yang wajib untuk dibelanjakan untuk kelas XI dan XII yang berjumlah 336 dengan merk Samsung. Dasar pengadaan karena mengutamakan integritas serta kebutuhan siswa maupun pengelolaan manajemen manusia ataupun keuangan. Dalam rangka peningkatan monitoring dan pengawasan siswa sekolah juga sudah menggunakan presensi online melalui Barcode yang disediakan pada ruang kelas yang diakses melalui Handphone siswa dan server dari sekolah akan terkirim pesan berita ke orang tuanya bahwa anaknya masuk sekolah bagi orang tuannya yang juga mempunyai android. Beberapa jurusan juga diwajibkan memiliki laptop semua terutama pada jurusan TKJ serta didukung kelengkapan komputer sehingga kebutuhan Sarana dan Prasarana pelaksanaan ANBK dapat terpenuhi. Beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa diantaranya pernah terjadi mati listrik sehingga kegiatan terhambat, selain itu juga perlu pembiasaan dan mengajari siswa berulang-ulang. Untuk mengatasi kendala tersebut dilakukan tray out hingga Latihan soal-soal yang terkait dengan literasi dan numerasi. Terkait perubahan UNBK menuju ANBK pada guru yaitu pertama meringankan beban tetapi mengurangi keseriusan literasi dan numerasinya.

Berdasarkan hasil pemaparan analisis kesiapan pada tiga sekolah SMK Negeri diantaranya SMKN 1 Sampit, SMKN 1 Kota Besi dan SMKN 1 Cempaga kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah pada kesiapan sarana prasarana ANBK berupa Lab Komputer beserta perangkat Komputer, tablet serta laptop sudah masuk dalam kategori yang baik hal ini juga didukung oleh sumber daya fasilitator yang juga memahami tugas dan fungsinya sehingga ANBK dapat terlaksana. Namun demikian masih terdapat kendala berupa gangguan server hingga jaringan internet yang kurang stabil walaupun ketiga sekolah ini letaknya tidak jauh dari pusat kota Kabupaten. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Setiyowati, dkk pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa tidak semua sekolah

memiliki proktor dan teknisi yang mumpuni, terfasilitasi dalam bentuk sarana dan prasarana seperti pada sekolah yang lengkap secara sarana dan prasarana sehingga perlu adanya perbaikan terhadap persoalan jaringan, gangguan server pusat yang sudah terjadi mulai dari simulasi hingga pelaksanaan ANBK sehingga persoalannya tidak berulang.⁹ begitu juga dengan Masalah pengadaan sarana prasarana ini terjadi di hampir semua sekolah dasar, karena banyak yang harus disiapkan dan tentu dengan biaya yang cukup banyak. Selain itu ada sekolah-sekolah yang belum terjangkau oleh jaringan internet sehingga harus menumpang pada sekolah lain.¹⁰

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan analisis kesiapan pada tiga sekolah SMK Negeri diantaranya SMKN 1 Sampit, SMKN 1 Kota Besi dan SMKN 1 Cempaga kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah pada kesiapan sarana prasarana ANBK berupa Lab Komputer beserta perangkat Komputer, tablet serta laptop, buku panduan serta dilakukannya tray out dan Latihan-latihan soal hal ini juga didukung oleh sumber daya fasilitator yang juga memahami tugas dan fungsinya sehingga ANBK dapat terlaksana. Namun demikian masih terdapat kendala berupa gangguan server hingga jaringan internet yang kurang stabil walaupun ketiga sekolah ini letaknya tidak jauh dari pusat kota Kabupaten

Daftar Kepustakaan

- Amanda, N. A. J., & Nurjannah. Analisis Asesmen dan Intervensi Pelaksanaan ANBK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal di SD Negeri 016 Loa Kulu. Edukasi Tematik: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, No 3 Vol 1, 41-44. (2022)
- Balitbang Kemendigbud,"Pendidikan di Indonesia Belajar Dari Hasil [ISA 2018,IN Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendigbud, 2019,1-206,<http://repositori.kemendigbud.go.id/id/eprint/16742>
- Harlis Setiyowati, E. S. Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di Madrasah Ibtidayah Negeri 9 Hulu Sungai Utara. Al-Madrasah: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 6 No 3 pp 803-818, (2022)

⁹ Harlis Setiyowati, E. S. Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di Madrasah Ibtidayah Negeri 9 Hulu Sungai Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 6 No 3 pp 803-818, (2022), 815

¹⁰ Manguni, D. W. Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di Sd Negeri Sukomulyo Sleman. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, Vol 22 No 1 pp 9-28, (2022), 17

Muzakki, Abdul Gofur, Rio Irawan, Slamet Riyadi, Matkholil

Manguni, D. W. Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di Sd Negeri Sukomulyo Sleman. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, Vol 22 No 1 pp 9-28, (2022)

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 17 tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional.” (berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 832, 12 Juli 2021), h.3., jdih.kemdikbud.go.id.

Nir Singgih. Anggaran Biaya ANBK dari Dana BOS. <https://www.tasadmin.id/2021/08/anggaran-biaya-anbk-daridana-bos.htm> diakses pada 10 Januari 2022

Siti Fadia Nurul Fitri. Problematika kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal pendidikan Tambusai* Vol 5 No 1(2021)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta, 2017

Teresia, W. *Asesmen Nasional 2021*. Medan: Guepedia,2021

Wardhani, N. W., & Wahono, M. Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter. *Untirta Civic Education Journal*, Vol 2 No 1 ,pp 49–60. (2017)
